

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian terpenting dalam melakukan komunikasi. Lancar atau tidaknya komunikasi tersebut tergantung pada pemilihan bahasa yang digunakan. Dalam berkomunikasi pemilihan bahasa juga sangat mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap apa yang disampaikan. Hal ini terlihat ketika anggota masyarakat ingin berkomunikasi, berinteraksi dan menyampaikan informasi. Seorang penutur memerlukan bahasa sebagai sarana agar petutur mengerti dan memahami apa yang disampaikan baik secara langsung atau yang disampaikan diluar makna harfiah. Oleh karena itu, kadang ditemukan implikasi yang terjadi dalam suatu percakapan.

Implikatur percakapan merupakan proses interpretasi makna berdasarkan situasi dan konteks, dengan menggunakan teori implikatur percakapan, kita dapat memahami makna tersirat dalam tuturan penutur. Implikasi yang terjadi dalam suatu percakapan seringkali di sebabkan oleh beberapa faktor. Ketika seseorang lebih memilih berimplikatur, artinya orang tersebut ingin menjaga perasaan lawan bicaranya agar tidak tersinggung dan sebagainya. Misalnya, ketika seseorang ingin menolak ajakan dari orang lain, atau ingin meminta sesuatu kepada orang lain, sang penutur terkadang menggunakan implikatur dalam tuturannya agar sang petutur tidak merasa tersinggung atau dirugikan. Begitu juga saat ingin meminta bantuan dan memerintahkan sesuatu.

Implikatur percakapan menolak pada anak usia remaja dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir, diteliti karena sebagian anak remaja di desa tersebut jika tidak menyukai atau tidak menginginkan sesuatu maka mereka akan menolak dengan cara yang lebih sopan atau secara tidak langsung baik kepada orangtua, teman sebaya ataupun anak kecil. Dibandingkan orangtua atau anak kecil, remaja di Desa Teluk Rendah Ilir lebih sering menyampaikan sesuatu secara tidak langsung. Hal ini menjadi penciptaan kesantunan dalam berkomunikasi. Dalam penelitian ini jumlah anak remaja yang diteliti yaitu 3 orang remaja perempuan dengan usia 12-17 tahun yaitu terdiri dari keponakan peneliti sendiri dan sepupu. Selain itu, beberapa landasan penelitian tentang implikatur percakapan ini dilakukan di Desa Teluk Rendah Ilir karena peneliti berdomisili di daerah tersebut dan sering berinteraksi dengan masyarakatnya, sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Bahasa yang digunakan oleh penduduk setempat dalam percakapan sehari-hari ialah bahasa Melayu Jambi, sehingga peneliti lebih memahami bahasa Melayu daripada bahasa lain dan belum ditemukannya penelitian mengenai implikatur percakapan di Daerah Tebo.

Penelitian tentang implikatur percakapan ini dilakukan karena sering mendengarkan masyarakat menggunakan implikatur percakapan saat menginginkan sesuatu atau menolak sesuatu. Pada penelitian ini mengkaji tentang implikatur percakapan menolak pada anak usia remaja dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo karena dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar adanya keinginan seseorang untuk menyampaikan apa

yang tidak disukai, tidak diinginkan dan tidak disetujui dari orang lain dengan cara menolak, tentunya dengan bahasa yang lebih sopan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah Bentuk Lingual (BL) implikatur percakapan pada anak usia remaja (Nia, Vani dan Dini) dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?
- 2) Bagaimanakah Satuan Pragmatis (SP) implikatur percakapan pada anak usia remaja (Nia, Vani dan Dini) dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?
- 3) Apa sajakah macam-macam implikasi pragmatis (IP) implikatur percakapan pada anak usia remaja (Nia, Vani, dan Dini) dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?
- 4) Apa sajakah macam-macam alur implikasi pragmatis pada IP implikatur percakapan pada anak usia remaja (Nia, Vani, dan Dini) dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas maka secara garis besar tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bentuk lingual (BL) implikatur percakapan pada anak usia remaja dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?
- 2) Mendeskripsikan satuan pragmatis (SP) implikatur percakapan pada anak usia remaja dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?
- 3) Mendeskripsikan macam-macam implikasi pragmatis (IP) implikatur percakapan pada anak usia remaja dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?
- 4) Mendeskripsikan macam-macam alur implikasi pragmatis (IP) implikatur percakapan pada anak usia remaja dalam interaksi sehari-hari di Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ?

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan tentang berbagai macam bentuk kajian Implikatur Percakapan dalam bidang pragmatik.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan dan informasi serta wawasan khususnya bagi penulis dan pembaca dalam mempelajari dan memahami maksud implikatur dalam komunikasi khususnya

pada bagian implikatur percakapan menolak pada anak usia remaja dalam interaksi sehari-hari. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi masukan dan salah satu alternative untuk yang berminat meneliti bidang pragmatik khususnya implikatur.